

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik beberapa simpulan seperti di bawah ini:

1. Penggunaan media audio memberikan pengaruh terhadap kemampuan berkarya lagu yang lebih baik bila dibandingkan dengan media grafis. Hal ini tercermin dari skor rata-rata hitung kemampuan berkarya lagu yang diperoleh siswa pada kelompok yang diajar dengan menggunakan media audio adalah 81,05; sedangkan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan media grafis hanya memperoleh skor rata-rata hitung kemampuan berkarya lagu siswa adalah 78,50.
2. Imajinasi siswa mempengaruhi kemampuan berkarya lagu. Bagi kelompok siswa yang memiliki imajinasi tinggi memperoleh kemampuan berkarya lagu yang lebih baik bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki imajinasi rendah. Hal ini tercermin dari skor rata-rata hitung kemampuan berkarya lagu yang diperoleh kelompok siswa yang memiliki imajinasi tinggi adalah 80,82; sedangkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan berkarya lagu hanya memperoleh skor rata-rata hitung kemampuan berkarya lagu adalah 78,73.
3. Terjadi interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan imajinasi dalam mempengaruhi kemampuan berkarya lagu pada penggunaan media audio dan media grafis. Hal ini terbukti dari hasil pengujian lanjutan yang mendapat simpulan bahwa kelompok siswa yang memiliki imajinasi tinggi kemampuan

berkarya lagunya lebih baik bila diajar dengan menggunakan media audio dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan media grafis.

Sedangkan bagi kelompok siswa yang memiliki imajinasi rendah kemampuan berkarya lagu siswa lebih baik diajar dengan menggunakan media grafis.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan penelitian telah dibuktikan bahwa penggunaan media audio lebih baik untuk meningkatkan kemampuan berkarya lagu siswa, hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan, dan perlu dilakukan pembinaan atau pelatihan bagi guru agar penerapan media audio dapat diterapkan dengan baik. Dengan penerapan media audio, siswa dapat dibantu memahami bunyi ritme dan melodi dengan sebaik-baiknya, tidak memahami panjang pendek dan interval bunyi melalui gambar atau simbol saja, sehingga kemampuan siswa berkarya lagu lebih maksimal.

Berdasarkan simpulan kedua, ditemukan bahwa imajinasi sebagai satu karakteristik siswa, terbukti memberikan pengaruh yang berarti dalam perolehan kemampuan berkarya lagu siswa. Siswa yang memiliki imajinasi tinggi memperoleh kemampuan berkarya lagu yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki imajinasi rendah. Hasil temuan ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru Seni Musik untuk memahami keadaan siswa, dan untuk mengupayakan proses pembelajaran yang sesuai bagi kelompok siswa yang memiliki imajinasi rendah ini, agar kemampuan berkarya lagu yang diperoleh minimal sama dengan kelompok siswa yang memiliki imajinasi tinggi.

Hasil simpulan ketiga ditemukan bahwa siswa yang memiliki imajinasi tinggi kemampuan berkarya lagunya lebih baik apabila diajar dengan menggunakan media audio, bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki imajinasi tinggi yang diajar menggunakan media grafis. Sebaliknya siswa yang memiliki imajinasi rendah kemampuan berkarya lagunya lebih baik bila diajar dengan menggunakan media grafis, bila dibandingkan dengan yang diajar menggunakan media audio. Siswa yang memiliki imajinasi tinggi memperoleh skor rata-rata hitung kemampuan berkarya lagu lebih tinggi bila diajar dengan menggunakan media audio, dan siswa yang memiliki imajinasi rendah memperoleh skor rata-rata hitung kemampuan berkarya lagu lebih tinggi bila diajar dengan menggunakan media grafis. Jika dilihat dengan adanya perbedaan ciri imajinasi yang dimiliki oleh siswa, maka guru Seni Musik harus lebih bijaksana dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan informasi dan materi pelajaran kepada siswanya. Guru Seni Musik harus memperhatikan karakteristik siswa dalam merancang dan mengembangkan, serta penggunaan media pembelajaran yang akan diterapkan.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dari kegiatan pembelajaran berkarya musik yang akan diterapkan sesuai dengan analisis instruksional dalam penelitian ini diharapkan guru dapat lebih dulu melakukan beberapa persiapan seperti : (1) membaca skenario media audio dengan baik sehingga dapat ditentukan waktu jeda untuk siswa mengerjakan tugas sesuai intruksi media tersebut, (2) berlatih dengan baik untuk dapat mengenal waktu-waktu jeda dalam media audio, (3) mempersiapkan lembar reportoar dan lembar kerja siswa dengan baik dan benar sesuai instruksi media audio, (4) menerapkan langkah-langkah

pembelajaran di setiap kaset media audio secara berurutan dan tertib sesuai instruksi.

Dalam kaitannya dengan sosialisasi penemuan ini dapat dilakukan melalui seminar dan lokakarya penggunaan media pembelajaran musik audio dan grafis yang ditujukan kepada siswa-siswa sesuai dengan tingkat imajinasinya. Dengan demikian diharapkan informasi mengenai efektifitas penggunaan media audio dalam pembelajaran berkarya musik dapat membantu berbagai kalangan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian yang dipaparkan pada simpulan serta implikasi hasil penelitian, maka berikut disarankan beberapa hal antarlain.

1. Hasil temuan penelitian menyatakan bahwa penggunaan media audio lebih baik dibandingkan dengan media grafis. Oleh sebab itu diharapkan guru mengenal dan melatih keterampilan menggunakan media audio, dan memahami imajinasi siswa, serta kondisi siswa dalam proses pembelajaran agar siswa mampu menemukan dan mengembangkan pengetahuannya sendiri.
2. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran seni musik agar dapat menerapkan media audio dalam proses pembelajaran tersebut, terutama untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam berkarya lagu. Untuk menerapkan media pembelajaran tersebut diharapkan guru selalu berusaha menyusun perencanaan yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi pelajaran, serta menambah wawasan tentang teori belajar dan penggunaan beragam media pembelajaran yang inovatif.

3. Diharapkan kepada guru yang akan menerapkan media audio agar mengidentifikasi imajinasi siswa. Hal ini dilakukan untuk dapat memilih perlakuan yang akan diberikan kepada siswa.

4. Perlu diadakan pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru tentang penggunaan media audio, khususnya guru mata pelajaran Seni Musik dan umumnya guru-guru Kesenian karena temuan penelitian ini yang membuktikan bahwa penggunaan media audio memberikan kemampuan berkarya lagu yang lebih baik terhadap kemampuan berkarya lagu bila dibandingkan dengan media grafis.

5. Keberhasilan pembelajaran berkarya lagu dengan menggunakan media audio erat kaitannya dengan tingkat imajinasi siswa, sejalan dengan itu kemampuan guru untuk meningkatkan imajinasi siswa juga menjadi peran penting untuk meningkatkan kemampuan siswa berkarya lagu.

6. Bagi peneliti selanjutnya yang menerapkan metode dan media pembelajaran audio ini dalam penelitian yang lain, diharapkan untuk memperhatikan keterbatasan penelitian ini sehingga eksperimen selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.